

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan yang efektif memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu memberikan arahan yang jelas dan menyatukan upaya individu maupun kelompok agar selaras dengan tujuan bersama. Dengan manajemen yang tepat, pemimpin dapat mendorong kinerja organisasi secara terarah dan berkelanjutan. Seorang pemimpin dapat melihat kegiatan positif yang dikerjakan oleh pribadi atau berkelompok untuk mensinkronkan dan memberi arahan kepada pribadi atau kelompok yang terkumpul dalam lembaga atau organisasi tertentu agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hanifah, 2022).

Kepemimpinan yang baik menjadi kebanggaan serta harapan dalam organisasi. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) yang luas, memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap amanah dan aktivitas atau kegiatan. Kesuksesan suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran pemimpin, hal ini menjadi salah satu faktor penentu baik atau tidaknya suatu organisasi (Mujiati, 2017).

Manajemen kepemimpinan yang strategis menanamkan pengembangan visi yang jelas, komunikasi yang efektif, dan kemampuan untuk memberdayakan serta mengembangkan potensi individu dalam tim. Strategi manajemen kepemimpinan menjadi salah satu konsep di dalam kehidupan berorganisasi, yang terdapat kesamaan yang strategis dan merupakan peristiwa sosial yang sangat diperlukan dalam kehidupan suatu kelompok. Pemimpin memiliki kewajiban yang utama untuk memastikan arah gerak dari seluruh sumber yang tersedia. Sebuah lembaga atau organisasi kepemimpinan adalah hal yang paling berpengaruh, karena seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk tercapainya tujuan organisasi yang biasanya terdapat pada visi dan misi organisasi itu sendiri. Kepemimpinan harus dilandaskan dengan kemampuan manajerial dan perilaku individu atau perilaku pribadi yang mampu untuk memberi pengaruh dan dapat menetapkan

tercapainya tujuan kepemimpinan dipengaruhi oleh sikap dan perilaku pemimpin yang menjadi ciri khas dan sangat berpengaruh terhadap perilaku anggota atau karyawan dan tercapainya keberhasilan (Muflikha & Haryanto, 2019).

Kemampuan pemimpin untuk mengelola sumber daya manusia, termasuk pengembangan potensi anggota tim, menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin yang dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung pembaruan yang akan mendorong kinerja tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Akan tetapi masih ditemui banyak organisasi yang mendapati kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kepemimpinan yang efektif. Diantaranya seperti kurangnya pemberian pelatihan bagi pemimpin, komunikasi yang kurang efektif, serta budaya organisasi yang kurang mendukung menjadi salah satu penghambat tercapainya prestasi. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi manajerial yang dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pada akhirnya akan mendorong prestasi yang lebih baik. Banyak penelitian memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan yang kreatif serta partisipatif dapat meningkatkan partisipasi dari anggota organisasi, yang pada bagiannya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan prestasi organisasi. Beasiswa Bank Indonesia merupakan salah satu beasiswa yang dimana didalamnya terdapat suatu pengembangan yang didukung oleh Bank Indonesia untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada dalam individu penerima beasiswa. Yang dimana para penerima beasiswa ini tergabung dalam suatu komunitas Generasi Baru Indonesia atau biasa disebut dengan GenBI.

Bank Indonesia melalui program Dedikasi untuk Negeri telah memberikan beasiswa kepada ribuan mahasiswa dan siswa SMK dari berbagai jenjang pendidikan serta perguruan tinggi dan sekolah mitra, tidak hanya berupa bantuan finansial, tetapi juga kesempatan bergabung dalam suatu komunitas untuk membentuk generasi muda yang kompeten dan inspiratif. Beasiswa Bank Indonesia tidak hanya mencakup dukungan dana

untuk biaya pendidikan, tunjangan studi, dan kebutuhan hidup, tetapi juga memberikan kesempatan kepada penerima untuk bergabung dalam komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI). Sebagai bagian dari GenBI, mahasiswa dan mahasiswi didorong untuk menjadi generasi muda yang kompeten di berbagai bidang, membawa perubahan positif, dan menjadi inspirasi bagi bangsa.

GenBI memiliki visi yaitu "Menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara", Sedangkan misi dari GenBI terdiri:

- a) Menggagas berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik (INITIATE);
- b) Menjadi garda terdepan dalam melakukan aksi nyata untuk pembangunan bangsa (ACT);
- c) Peduli dan berkontribusi untuk pemberdayaan masyarakat (SHARE); dan
- d) Berbagi inspirasi dan motivasi untuk menjadi energi bagi negen (INSPIRE).

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon telah menjalin kerja sama dengan enam perguruan tinggi di wilayah Ciayumajakuning: UIN Siber Syekh Nurjati, Universitas Bunga Bangsa, dan Universitas Gunung Jati di Cirebon; Universitas Wilalodra di Indramayu; Universitas Majalengka; serta Universitas Kuningan. Kerja sama ini bertujuan untuk menyalurkan beasiswa Bank Indonesia kepada mahasiswa/mahasiswi berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi.

Untuk mewadahi para penerima beasiswa, komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Cirebon, yang berdiri sejak 14 Oktober 2014 dan berada di bawah naungan langsung kantor perwakilan Bank Indonesia Cirebon. Saat ini, GenBI Cirebon menaungi sekitar 300 penerima beasiswa yang tersebar di enam universitas mitra. Setiap tahunnya, proses seleksi beasiswa dilakukan

dua kali dengan standar yang ketat, transparan, dan adil. Dalam proses seleksi tidak hanya menilai prestasi akademik, tetapi juga kemampuan non-akademik dan latar belakang sosial calon penerima.

Di tengah proses seleksi yang kompleks, peran manajemen kepemimpinan Koordinator Komisariat GenBI Cirebon periode 2024 sangat penting dalam membina, memotivasi, dan meningkatkan prestasi anggotanya. Di bawah kepemimpinan Ketua Umum Muhamad Taufan Gemilang, GenBI Cirebon aktif menciptakan berbagai program pengembangan diri dan kepemimpinan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas para penerima beasiswa. Kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan berorientasi pada prestasi menjadi kunci dalam mendukung misi Bank Indonesia untuk mencetak generasi muda unggul dan berdaya saing tinggi.

Dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen kepemimpinan ketua umum koordinator komisariat Generasi Baru Indonesia (GenBI) Cirebon Periode 2024. Dengan demikian peneliti mengajukan judul penelitian **“Manajemen Kepemimpinan Koordinator Komisariat Generasi Baru Indonesia (GenBI) Cirebon Periode 2024 dalam Meningkatkan Prestasi Penerima Beasiswa Bank Indonesia”**. Dengan beberapa pertimbangan sebagai dasar melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis melihat perlu dilakukan penelitian mengenai Manajemen Kepemimpinan Koordinator Komisariat Generasi Baru Indonesia (GenBI) Cirebon Periode 2024 dalam Meningkatkan Prestasi Penerima Beasiswa Bank Indoensia, dengan masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Belum optimalnya implementasi strategi kepemimpinan dalam komunitas GenBI
2. Masih kurangnya partisipasi aktif dari anggota GenBI dalam setiap kegiatan pengembangan diri dan prestasi.
3. Minimnya dokumentasi dan kajian ilmiah terkait manajemen kepemimpinan di komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan kondisi dan identifikasi masalah yang dibahas sebelumnya, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak meluas ke arah lain. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang di maksud adalah tentang manajemen yaitu standar dalam mengelola baik tidaknya kualitas suatu organisasi atau lembaga pendidikan, yang berfokus pada manajemennya. munculnya masalah dalam dunia organisasi atau lembaga pendidikan yang disebabkan oleh kurang sesuainya sasaran dan kebijakan yang dipilih oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan (Supriani et al., 2022).
2. Dalam penelitian ini yang di maksud dengan kepemimpinan adalah yang dihadapi oleh pemimpin organisasi atau sekolah dalam meningkatkan kinerja anggotanya dengan cara menetapkan administrasi dan memberlakukan kebijakan tepat waktu baik dari bagian kehadiran ataupun ketepatan agenda kegiatan (Ali et al., 2015).

3. Dalam kegiatan penelitian ini prestasi Menurut Djamarah merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara individu maupun berkelompok. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi merupakan hasil yang telah tercapai dari berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang. Mendapatkan mencapai atau mendapatkan suatu prestasi bukanlah hal yang mudah, karena dipengaruhi dari berbagai faktor (Rambe, 2019).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepemimpinan ketua umum koordinator komisariat generasi baru Indonesia (GenBI) Cirebon periode 2024?
2. Bagaimana prestasi penerima beasiswa Bank Indonesia setelah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Koordinator Komisariat GenBI Cirebon pada periode 2024?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi penerima beasiswa Bank Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah yang sudah di paparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui manajemen yang dilakukan oleh koordinator komisariat generasi baru Indonesia (GenBI) Cirebon periode 2024.
2. Mengetahui bagaimana prestasi penerima beasiswa Bank Indonesia.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi yang dilakukan koordinator komisariat generasi baru Indonesia (GenBI) Cirebon dalam meningkatkan prestasi penerima beasiswa Bank Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat dari segi teori

- a. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya manajemen kepemimpinan yang efektif dalam suatu organisasi.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan penerapan prinsip manajemen kepemimpinan dalam lingkungan organisasi.
- c. Penelitian ini dapat menyajikan awasan serta kontribusi dalam meningkatkan strategi prestasi penerima beasiswa Bank Indonesia.

2) Manfaat dari segi praktik

a. Peneliti

Penelitian ini dapat menyajikan pemahaman dan wawasan serta informasi bagi peneliti agar nanti jika menjadi seorang pemimpin organisasi atau lembaga dapat lebih memahami bagaimana manajemen kepemimpinan yang dapat membawa organisasinya dengan baik.

b. Komunitas atau organisasi generasi baru Indonesia koordinator komisariat (GenBI) Cirebon

Penelitian yang dilakukan ini semoga menjadi salah satu kontribusi dan motivasi dari penulis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai komunitas Generasi baru Indonesia (GenBI) Cirebon dalam meningkatkan prestasi penerima beasiswa Bank Indonesia.